

## RINGKASAN

ERLINAWATI. Tinjauan Perlakuan Akuntansi Piutang Asuransi Rawat Jalan di RS Karya Bhakti Pratiwi (KBP) (*Riview of the Accounting Treatment for Outpatient Insurance Receivables at Karya Bhakti Pratiwi (KBP) Hospital*). Dibimbing oleh AULIA HIDAYATI.

Pelayanan jasa kesehatan secara kredit yang dijaminan oleh perusahaan/asuransi akan menimbulkan piutang asuransi. Piutang adalah hak yang diterima perusahaan karena melakukan pelayanan jasa kesehatan secara kredit. Piutang merupakan salah satu komponen dalam laporan posisi keuangan, oleh karena itu pengelolaan piutang sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Laporan akhir ini dibuat dengan tujuan menerangkan pengakuan piutang asuransi di RS KBP, menguraikan pencatatan, pengukuran, penilaian, penyajian piutang asuransi, piutang tak tertagih, serta mengevaluasi kesesuaian perlakuan piutang asuransi di RS KBP dengan PSAK yang berlaku. Dalam menyelesaikan laporan akhir dilakukan beberapa metode pengambilan data diantaranya pengamatan, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

Piutang asuransi akan diakui pada saat penerbitan nomor surat pada dokumen penagihan. Pencatatan piutang dilakukan secara akrual basis menggunakan aplikasi *resapfirst*. Piutang usaha di RS Karya Bhakti Pratiwi (KBP) terbagi menjadi tiga jenis yaitu piutang perusahaan, piutang pasien dan piutang lain-lain. Piutang perusahaan merupakan piutang yang timbul dari pemberian pelayanan jasa kesehatan secara kredit yang dijaminan oleh perusahaan asuransi. Piutang pasien merupakan piutang yang timbul akibat dari ketidakmampuan pasien dalam membayar pelayanan jasa yang telah diberikan, dan piutang lain-lain terbagi menjadi tiga yaitu piutang pinjaman kepada karyawan, piutang pembelian obat dan piutang deviden. Piutang asuransi diukur sebesar nilai wajarnya, piutang dicatat sesuai dengan benefit yang dijaminan oleh perusahaan asuransi, biasanya tertera pada gesekan yang telah diinput pada *website* perusahaan asuransi ataupun mengkonfirmasi langsung via telepon. Adapun selisih biaya pelayanan jasa yang tidak dijaminan oleh perusahaan asuransi akan menjadi biaya yang ditanggung oleh pasien. Nilai piutang yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai bersihnya, yaitu nominal piutang dikurangi dengan cadangan kerugian piutang. Cadangan kerugian piutang di RS KBP dikenal dengan sebutan AFDA (*Allowance for Debt Account*). Piutang asuransi disajikan di laporan posisi keuangan pada pos aset dan termasuk dalam aset lancar. Dalam mencatat penurunan nilai piutang, RS KBP menggunakan metode pencadangan. Analisis *aging* dilakukan bagi perusahaan yang memiliki piutang diatas satu tahun. Perusahaan/asuransi yang piutangnya dicadangkan biasanya merupakan perusahaan yang memiliki masalah dalam keuangan. Dan apabila terdapat perusahaan asuransi yang tidak membayar piutangnya dari waktu yang telah ditentukan maka pelayanan kesehatan akan ditutup sementara bagi pasien pengguna perusahaan asuransi. Dan dibuka kembali setelah piutang tersebut telah dibayar. Hasil evaluasi perlakuan piutang usaha di RS KBP dengan PSAK yang berlaku berdasarkan pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian piutang telah sesuai sehingga dapat disimpulkan bahwa RS KBP telah menjalankan pengelolaan piutang asuransinya sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAK.

Kata kunci : Perlakuan Akuntansi, Piutang Usaha, RS Karya Bhakti Pratiwi (KBP).